JURNAL

CITRA PEREMPUAN dalam NOVEL *SURGA YANG TAK DIRINDUKAN* KARYA ASMA NADIA : TINJAUAN KRITIK SASTRA FEMINIS

"NOVEL IMAGE OF WOMEN IN HEAVEN WITHOUT WORKS MISSED ASMA NADIA: REVIEW OF FEMINIST LITERARY CRITICISM"

Oleh:

RIA RAHAYU CANDRANING TYAS
NPM : 11.1.01.07.0090

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Andri Pitoyo, M.Pd**
2. **Dr. sujarwoko, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RIA RAHAYU CANDRANINGSIH TYAS
NPM	: 11.1.01.07.0090
Telepon/HP	: +62 857-1978-2814
Alamat Surel (Email)	: -
Judul Artikel	: **CITRA PEREMPUAN dalam NOVEL *SURGA YANG TAK DIRINDUKAN* KARYA ASMA NADIA : TINJAUAN KRITIK SASTRA FEMINIS**
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PBSI
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl., KH. ACHMAD DAHLAN NO. 76 KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 21 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd NIDN 0012076701	Dr. Sujarwoko, M.Pd NIDN 0730066403	Ria Rahayu Candraningsih Tyas NPM 11.1.01.07.0090

CITRA PEREMPUAN dalam NOVEL *SURGA YANG TAK DIRINDUKAN* KARYA ASMA NADIA : TINJAUAN KRITIK SASTRA FEMINIS

RIA RAHAYU CANDRANING TYAS
11.1.01.07.0090
FKIP-PBSI
-
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd dan Dr. Sujarwoko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ria Rahayu Candraning Tyas: Citra Perempuan dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia : Tinjauan Kritik Sastra Feminis, Skripsi, Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, 2017

Penelitian ini dilatar belakangi sosok perempuan yang menerima jika di hati suaminya terdapat perempuan lain. Apalah arti sebuah rumah tangga bila di dalam rumah tangga tersebut terdapat dua surga yaitu dua perempuan. Disini peneliti meneliti ketidak adilan gender yang terjadi dalam rumah tangga dan sesuai dengan permasalahan tersebut meneliti menggunakan kritik sastra feminis, yaitu kritik sastra yang ketidak adilan gender sebagai sentral dan objek analisis. Kritik sastra feminis bukan berarti pengkritik perempuan, kritik tentang perempuan, dan berbagai kekerasan yang dialami perempuan tetapi menjelaskan bila laki-laki dan perempuan itu nilainya sama atau seimbang.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu(1)Bagaimanakah citra perempuan dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*, sebagai makhluk individu yang dilihat dari aspek fisik dan aspek psikis serta sebagai makhluk sosial? (2) Bagaimanakah identifiksi tokoh profeminis dan tokoh kontra feminis dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*? (3) Bagaimana deskripsi feminisme yang meliputi kekerasan terhadap perempuan dalam novel "*Surga Yang Takdirindukan*"?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatatif. Untuk meneliti pada objek secara alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Data penelitian ini merupakan data deskriptif yang berupa kata-kata, frase, klausa, ataupun kalimat, dalam bentuk pikiran, ungkapan, dan dialog antar tokoh. Data diperoleh dengan menggunakan teknik studi pustaka.Teknik analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) citra Arini sebagai makhluk individu terdiri dari aspek fisik dan aspek psikis. Secara fisik Arini digambarkan sebagai perempuan yang cantik serta dikaruniai tubuh yang proporsional. Selanjutnya, dari aspek psikis Arini merupakan sosok perempuan yang penyabar, mandiri, tegar, dan optimis. (2) Tokoh profeminis yang menjelaskan Arini sebagai perempuan yang tegar dengan dukungan dari Ibunya dan ketiga buah hatinya serta Pras yang sebagai laki-laki tidak bisa berbuat apa-apa ketika mengambil keputusan untuk menikahi perempuan lain tanpa memberitahu istrinya. (3) Melalui kritik sastra feminis dapat meningkatkan perempuan sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang kuat, kriteria-kriteria feminis yang ditampilkan di antaranya, sosok

yang perempuan optimis, berani mandiri, kuat, tegar dalam menghadapi cobaan hidup, dan mampu memperjuangkan hak dan kepentingannya sebagai perempuan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Tujuan pokok penggunaan kritik sastra feminis adalah untuk mendeskripsikan citra perempuan sebagai makhluk individu dan makhluk sosial serta melawan kekerasan terhadap perempuan yang dilakukan oleh laki-laki. (2) Perempuan harus lebih pintar dalam memilih laki-laki atau bergaul dengan lawan jenis karena bisa saja dapat menjeruskan atau bertindak yang tidak baik kepada perempuan.

KATA KUNCI :
citra perempuan, kritik sastra feminis

I. LATAR BELAKANG

Karya sastra merupakan proses kreatif seorang pengarang melalui daya imajinatif yang kemudian ditunjukkan dalam sebuah karya. Hasil imajinasi ini dapat berupa karya berbentuk tulisan dan karya sastra lisan. Karya sastra tidak sekadar lahir dari dunia yang kosong melainkan karya yang lahir dari proses penyerapan realita pengalaman manusia. Karya sastra menurut ragamnya terbagi menjadi tiga yaitu prosa, puisi, dan drama. Berkaitan dengan prosa fiksi umumnya dibagi menjadi dua, cerita pendek (cerpen) dan novel, persoalan yang disodorkan oleh pengarang tidak terlepas dari pengalaman kehidupannya tak sehari-hari. Hanya saja dalam penyampaiannya, pengarang sering mengemasnya dengan gaya yang berbeda-beda dan syarat pesan bagi kehidupan manusia. Seperti halnya pendapat yang disampaikan oleh Siswantoro berikut ini.

> Novel dan cerpen sebagai bentuk sastra merupakan jagad realita yang di dalamnya terjadi peristiwa dan perilaku yang dialami dan diperbuat manusia (tokoh). Realitasosial, realitapsikologis, realita religious merupakan tema-tema yang sering muncul ketika berbicara tentang novel, misalnya kehadiranfenomenakejiwaanterrtentu yang dialamitokohketikameresponataubereaksiterhadapdiridanlingkungan.Fenomenapsikologis yang hadir di dalamfiksimemilikiartikalaupembacamampumemberiinterpretasi, daniniberartipembacamemilikibekalteoritentangpsikologi yang memadai.

Karyasastramengandunggagasan, tanggapan, dansikappengarangterhadapkehidupan. Gagasan, tanggapan dan sikap pengarang dalam karya sastra akan terwujud dalam suatu pandangan etis, filosofis maupun agamis sehingga

II. METODE

Metodologi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran, sedangkan secara etimologi metodologi berasal dari *methodos* dan *logos*, yaitu firasat atau ilmu mengenai metode. Dengan demikian, maka metodologi membahas tentang prosedur intelektual dalam totalitas komunitasi lmiah. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka metodologi penelitian adalah usaha manusia dalam mencari kebenaran yang dapat dipergunakan untuk membahas bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran atau permasalahan yang berhasil mencapai tujuan. Penelitian harus dilakukan secara sistematis, teratur, tertib dengan masalahnya, sehingga penelitian tersebut dapat mempunyai nilai ilmiah tinggi.

Dengan melalui suatu penelitian, manusia bisa menggunakan atas hasil yang didapatnya. Secara umum data yang didapat dari suatu penelitian bisa digunakan untuk memecahkan, memahami serta untuk mengantisipasi masalah. Maksudnya memahami disini yaitu memperjelas informasi atau masalah yang sebelumnya tidak diketahui dan kemudian menjadi tahu. Sedangkan memecahkan maksudnya meminimalkan atau bahkan menghilangkan masalah, sementara mengantisipasi adalah berupaya agar tidak terjadi masalah lagi.

Dalam penelitian ini, metode penelitian mencakup orientasi pendekatan dan jenis pendekatan, tahapan penelitian, waktu penelitian, sumber data, instrument penelitian dan prosedurpenelitian data, teknikanalisis data, dantriangulasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Arini sebagai makhluk individu terdiri dari aspek fisik dan aspek psikis. Secara fisik Arini digambarkan sebagai perempuan yang

cantik serta dikaruniai tubuh yang proporsional. Selanjutnya, dari aspek psikis Arini merupakan sosok perempuan yang penyabar, mandiri, tegar, dan optimis. Citra Arini sebagai makhuk sosial dilihat melalui peran dan kedudukannya sebagai seorang istri dan ibu. Arini yang selalu ingin membahagiakan suaminya dengan selalu melayani dan menyiapkan perlengkapan dari suminya dengan tangannya sendiri. Dalam lingkungan sosial, Arini cenderung menganggap bahwa perempuan sudah sewajarnya hidup terbatas dalam lingkungan rumah tangga dengan tugas utama mengurus suami dan anak. Yang pada akhirnya Pras menikahi perempuan yang baru di tolongnya dan Arini berbagi suami dengan perempuan lain. Berkat ketegaran dan sikap optimis dalam menentukan pilihan hidup, Arini akhirnya tetap bertahan demi ketiga buah hatinya.

2. Tokoh profeminis adalah tokoh yang memiliki hubungan dengan kemunculan ide-ide feminis. Dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* dengan kriteria-kriteria feminis yang ditampilkan di antaranya, sosok yang perempuan optimis, berani mandiri, kuat, tegar dalam menghadapi cobaan hidup, dan mampu memperjuangkanhakdankepentingannyasebagaiperempuan. Tokoh-tokoh yang termasukprofeminis diantaranya, ArinidanIbunyaArini. Di sisi lain tokohkontrafeminismenampilkantokoh yang melakukanketidakadilanterhadapperempuan, seperti Mei Rose karenatidakmaumelepaskanPrasuntukkembalikepadaArini.

3. Di dalam novel *Surga Yang TakDirindukan,* Arinimengalamiberbagaiketidakadilan gender, seperticitraperempuanterhadapdiriArini, penomorduaanterhadap orang lain atauperempuan lain (poligami), tertekannyahatiAriniakibatperbuatanPras yang samasekalitidakdidugaArinidansikap Mei Rose yang tidakmaumeninggalkanPrasuntukkembalikeArini. Mei Rose pun

mendapatkekerasandaritemandekatnyayaitu David yang menghajarnyaterus-terusankarena David tidakmaujika Mei Rose menjadiperempuannakal (pelacur).David menginginkan Mei Rose menjadiperempuan yang baikdantidaklagimenjadiperempuannakal.Asma Nadia menggambarkanfeminissebagaipenilaianterhadapdiriseorangperempuan.Dengankepiawaiannyamengeksplorasidunia kata, Asma Nadia memotretpoligamidarisemuasisi: sisisuami, sisi "korban" dalamhaliniistripertamadansisiperempuanpemilik Istana Kedua. Bagaimanaharusbersikapketikamengetahuiternyatapasangankitatidakhanyamemilikikitasebagaiistrinya.Tidakharusdiselesaikandengancaramarah-marahdanbertengkarapalagidihadapananak-anaknya, tetapibisadiselesaikandenganbaikwalauberatmenerimanyadantidaksemudahmembalikkantelapaktangan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2004. *PengantarApresiasiKaryaSastra.*Bandung :SinarBaru

Arikunto, Suharsini. 2006. *PengantarPenelitian :SebuahPengantarPraktis*. Jakarta :BinaKarya

Budianta, dkk. 2002. *MembacaSastra.*Depok : Indonesia Terbit

Djajanegara.Soenarjati . 2002. *KritikSastraFeminisme*. Jakarta :Gramedia

Dzuhayatin, SitiRuhainidan Susi EjaYuarsi. 2002. *KekerasanterhadapPerempuan di ruangPublik.*Yogyakarta:PusatStudiKependudukandanKebijakanUniversitasGadjahMada

EstenMursal. 1987. *KesusastraanPengantarTeoridanSejarah*.Bandung :Angkasa

Fakih, Mansour. 2005. *Analisis Gender danTransformasiSosial*.Yogyakarta :PustakaPelajar

Hardjana. 1981.*KritikSastra: SebuahPengantar*. Jakarta: Gramedia.

Kartini-Kartono.1990.*Psikologi Umum*.Bandung:MandarMaju.

Kasnadi, Sutejo. 2009. *MenulisKreatif*. Yogyakarta :PustakaFelicha

Meliono, Anton M. (Penyunting), 1988, *KamusBesarBahasa Indonesia*, Jakarta: BalaiPustaka

Moleong, Lexy J. 2012. *MetodePenelitianKualitatif.* Bandung: RemajaRosdaKarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *TeoriPengkajianFiksi.* Yogyakarta :Gajahmada University Press

Semi, Atar. 1990.*MetodePenelitianSastra.*Bandung :Angkasa

Sofia, Adib&Sugihastuti. 2003. *FeminismedanSastra.*Bandung :Kataris

Sofia, Adib. 2009. *AplikasiKritikSastraFeminis*. Yogyakarta : Citra Pustaka

Sugihastuti. 1991. "KritikSastraFeminis: SebuahPengantar". Dalam*Basis*, 12 (Desember, XL). Yogyakarta

Sugiyono. 2008. *MetodePenelitianSastra*. (*PendekatanKuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung :Alfabeta

Susilastuti, Dewi H. 1993. "Gender DitinjaudariPrespektifSosiologis". DalamFauzieRidjal, dkk. (Ed.). *DinamikaGerakanPerempuan di Indonesia.* Yogyakarta: Tiara Wacana

Tarigan, Henry Guntur. 1990. *MembacaSebagaiSuatuKeterampilanBerbahasa.*Bandung:Angkasa

Teew, A. 1984.*SastradanIlmuSastra*.Jakarta :Pustaka Jaya

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *TeoriKesusastraan* (diterjemahkanolehMellanyBudianta). Jakarta:Gramedia

Yodar, Linda. 1987, " Kebangkitan, Perkembangan, danPenerapanKritikSastraFeminis", makalah, PusatPenelitianKebudayaanUniversitasGadjahMada, Yogyakarta.